

## TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TM II TENTANG PENCEGAHAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI KLINIK HELEN TARIGAN MEDAN TUNTUNGAN TAHUN 2021

**Knowledge Level Of Pregnant Mothers Tm II About Prevention Of Low Birth Weight (Lbw)  
Infants At Helen Tarigan Clinic, Medan Profit In 2021**

**<sup>1</sup>Rita Violenta Turnip, <sup>2</sup>Merlina Sinabariba, <sup>3</sup>Risda Mariana Manik**

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth, Jl. Bunga Terompet No. 118 Medan Selayang  
<sup>1</sup>ritaviolentaturnip@gmail.com, <sup>2</sup>merlina.sinabariba@gmail.com, <sup>3</sup>melahirkanbidan@gmail.com

### ABSTRAK

**Latar Belakang :** Bayi Berat Lahir Rendah(BBLR) adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2.500 gram tanpa memandang masa kehamilan. Bayi yang berada dibawah persentil 10 dinamakan ringan untuk umur kehamilan. Dahulu neonatus dengan berat badan lahir kurang dari 2500 gram atau sama dengan 2500 gram disebut premature. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan terjadinya kelahiran bayi berat badan lahir rendah (BBLR) di Klinik Helen Tarigan. Peneliti melakukan survey awal terhadap 6 kasus ibu hamil tentang pencegahan BBLR yang terjadi pada tahun 2021. **Metode :** Penelitian ini bersifat Deskriptif, Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Metode secara *Accidental Sampling* dengan jumlah responden sebanyak 20 responden yang ada di klinik Bidan Helen. **Hasil :** Berdasarkan pengetahuan responden yang berpengetahuan baik (76%-100%) sejumlah 14 orang (66,7%), berpengetahuan cukup (56%-75%) sejumlah 5 orang (23,8%) dan yang berpengetahuan kurang (<56%) sebanyak 1 orang (4,8%). Pembahasan berdasarkan hasil penelitian didapat hasil sebagian besar ibu hamil di Klinik Helen Tarigan memiliki pengetahuan yang baik tentang Pencegahan BBLR. **Kesimpulan :** Untuk itu hendaknya tenaga kesehatan dapat memberikan pendidikan Kesehatan tentang Pencegahan BBLR supaya dapat menambah atau meningkatkan wawasan ibu hamil.

**Kata Kunci : Pengetahuan, Ibu Hamil TM II Tentang Pencegahan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)**

### *Abstract*

**Introduction :** Low Birth Weight (LBW) Babies are babies born weighing less than 2,500 grams regardless of gestational age. Babies who are below the 10th percentile are said to be light for gestational age. In the past, neonates with a birth weight of less than 2500 grams or equal to 2500 grams were called premature. This study aims to determine the effect of health education on the level of knowledge of pregnant women in preventing the birth of low birth weight (LBW) babies at the Helen Tarigan Clinic. Researchers conducted an initial survey of 6 cases of pregnant women regarding the prevention of LBW that occurred in 2021. **Method :** This study is descriptive, the sampling technique in this study was carried out using the *Accidental Sampling* method with a total of 20 respondents. **Result :** Based on the knowledge of respondents who have good knowledge (76% - 100%) a total of 14 people (66,7%), knowledgeable enough (56% - 75%) a number of 5 people (23,8%) and who have less knowledge (< 56%) as many as 1 person (4.8%). The discussion based on the results of

the study showed that most of the pregnant women at the Helen Tarigan Clinic had good knowledge about LBW prevention. **Conclusion** : For this reason, health workers should be able to provide health education about LBW prevention so that they can increase or increase the knowledge of pregnant women.

**Keywords :** Knowledge, TM II Pregnant Women About Prevention Of Low Birth Weight (LBW) Babies

## **PENDAHULUAN**

**Pendahuluan:** Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2.500 gram tanpa memandang masa kehamilan. Bayi yang berada dibawah persentil 10 dinamakan ringan untuk umur kehamilan. Dahulu neonatus dengan berat badan lahir kurang dari 2500 gram atau sama dengan 2500 gram disebut premature. Pembagian menurut berat badan ini sangat mudah tetapi tidak memuaskan. Sehingga lambat laun diketahui bahwa tingkat morbiditas dan mortalitas pada neonatus tidak hanya bergantung pada berat badan saja, tetapi juga pada tingkat maturitas bayi itu sendiri. (Proverawati A, Cahyo, 2018).

Data badan kesehatan dunia (World Health Organization), menyatakan bahwa prevalensi bayi dengan BBLR di dunia yaitu 15,5% atau sekitar 20 juta bayi yang lahir setiap tahun, sekitar 96,5% diantaranya terjadi di negara berkembang (WHO, 2018)(WHO, 2014a).

Salah satu indikator keberhasilan suatu negara dalam meningkatkan kesehatan masyarakat adalah dengan menurunnya angka kematian bayi (AKB) (De Onis et al., 2019). AKB merupakan banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Salah satu penyebab tingginya angka kematian bayi (AKB) adalah berat badan lahir rendah (BBLR) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

Berdasarkan survey demografi kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 angka kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di Indonesia mencapai 6,2%. Provinsi Sulawesi tengah menduduki peringkat pertama kejadian BBLR yaitu 8,9%, sedangkan provinsi yang memiliki persentase angka kejadian BBLR paling rendah adalah provinsi jambi (2,6%) (Badan kependudukan dan keluarga berencana nasional, statistic, kesehatan, & USAID, 2018).

Prevelensi BBLR diperkirakan 15% dari seluruh kelahiran didunia dengan batasan 3,3%-38% dan lebih sering terjadi di Negara-negara berkembang sosio-ekonomi rendah. Statistkik menunjukkan bahwa 90% dari kejadian BBLR didapatkan di Negara berkembang dan angka kematiannya 35 kali lebih tinggi dibandingkan pada bayi dengan berat lahir lebih dari 2500 gram (Proverawati A, Cahyo, 2018).

## **METODE**

**Metode:** Penelitian ini bersifat Deskriptif, untuk mengetahui Bagaimana tingkat Pengetahuan Ibu hamil TM II tentang pencegahan bayi berat lahir rendah(BBLR)di klinik Bidan Helen Tarigan, jl.bunga rinte, gg mawar 1, simpang selayang tahun 2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil TM II tentang pencegahan bayi berat lahir rendah(BBLR) dengan jumlah 20 ibu hamil TM II yang beradadi klinik Bidan Helen Tarigan, jl.bunga rinte, gg mawar 1, simpang selayang tahun 2021.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Accidental sampling yang dimana ibu hamil TM II yang datang berkunjung, atau periksa ANC yang bersedia menjadi responden. di klinik Bidan Helen Tarigan, jl.bunga rinte, gg mawar 1, simpang selayang tahun 2021.

## HASIL

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu hamil TM II Berdasarkan Pengetahuan Tentang Pencegahaan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021**

No	Pengetahuan	f	%
1	Baik (76 % – 100 %)	14	66,7
2	Cukup (56 % – 75 %)	5	23,8
3	Kurang (<56 %)	1	4,8
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100</b>

Berdasarkan pengetahuan responden yang berpengetahuan baik (76% - 100%) sejumlah 14 orang ( 66,7% ), berpengetahuan cukup ( 56 % - 75 % ) sejumlah 5 orang (23,8%) dan yang berpengetahuan kurang ( < 56 % ) sebanyak 1 orang (4,8%).

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Tentang Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil TM II Tentang Pencegahaan Bayi Berat Lahir Rendah(BBLR) Berdasarkan Pendidikan, Pekerjaan, Umur, Sumber Informasi dan Paritas di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021**

No	Karakteristik	f	%
<b>1</b>	<b>Usia</b>		
	<20 tahun	1	5,0
	20-35 tahun	17	85,0
	> 35 tahun	2	10,0
<b>JUMLAH</b>		<b>20</b>	<b>100</b>
<b>2</b>	<b>Pendidikan</b>		
	SD	2	10,0
	SMP	4	20,0
	SMA	12	60,0
	SARJANA	2	10,0
<b>JUMLAH</b>		<b>20</b>	<b>100</b>
<b>3</b>	<b>Pekerjaan</b>		
	IRT	16	80,0
	PETANI	3	15,0
	SWASTA	1	5,0
<b>JUMLAH</b>		<b>20</b>	<b>100</b>
<b>4</b>	<b>Paritas</b>		
	PRIMIPARA	18	90,0

No	Karakteristik	f	%
	MULTIPARA	2	10,0
	GRANDE MULTIPARA	0	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

  

5	<b>Sumber Informasi</b>		
	TENAGA KESEHATAN	14	70,0
	ORANG TUA	4	20,0
	TEMAN	1	5,0
	INTERNET	1	5,0
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

*Sumber : Hasil Kuesioner 2021*

Tabel 2 diatas hasil penelitian yang dilakukan di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021 menunjukkan bahwa dari 20 responden ditemukan usia < 20 tahun sebanyak 1 orang (5,0%), 20-35 tahun sebanyak 17 orang (85,0%), dan usia responden > 35 tahun sebanyak 2 orang (10,0%).

Berdasarkan pendidikan terakhir ditemukan responden yang berpendidikan SARJANA sebanyak 2 orang (10,0%), yang berpendidikan SD sebanyak 2 orang (10,0%), yang berpendidikan SMP sebanyak 4 orang (20,0%), dan yang berpendidikan SMA sebanyak 12 orang (60,0%).

Berdasarkan jenis pekerjaan responden didapatkan pekerjaan IRT sebanyak 16 orang (80,0%), PETANI sebanyak 3 orang (15,0%), dan pekerjaan SWASTA sebanyak 1 orang (5,0%).

Berdasarkan paritas responden di dapatkan kehamilan PRIMIPARA sebanyak 18 orang (90,0%), kehamilan MULTIPARA sebanyak 2 orang (10,0%), dan GRANDE MULTIPARA sebanyak 0 orang (0%).

Berdasarkan Sumber informasi responden didapatkan INTERNET sebanyak 1 orang (5,0%), ORANG TUA sebanyak 4 orang (20,0%), TEMAN sebanyak 1 orang (5,0%), dan TENAGA KESEHATAN sebanyak 14 orang (70,0%).

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil TM II Berdasarkan Usia Tentang Pencegahan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021.**

No	Usia	Tingkat Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Total	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	< 20	1	100	0	0	0	0	1	100
2	20 – 35	11	65	5	29	1	6	17	100
3	> 35	2	100	0	0	0	0	2	100
		<b>14</b>	<b>70</b>	<b>5</b>	<b>25</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>20</b>	<b>20</b>

*Sumber: Hasil Kuesioner 2021*

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa Tingkat pengetahuan ibu Hamil TM II tentang Pencegahan bayi berat lahir rendah (BBLR) berdasarkan Usia < 20 tahun yang berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (100%), Usia 20-35 tahun yang berpengetahuan baik sebanyak 11 orang (65%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 1 orang (29%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (6%), Usia > 35 tahun yang berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (100%).

**Tabel 4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil TM II Berdasarkan Pendidikan Tentang Pencegahan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021.**

No	Pendidikan	Tingkat Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Total	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	SD	1	50	0	0	1	50	2	100
2	SMP	2	50	2	50	0	0	4	100
3	SMA	10	83	2	17	0	0	12	100
4	SARJANA	1	50	1	50	0	0	2	100
		<b>14</b>	<b>70</b>	<b>5</b>	<b>25</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan ibu Hamil TM II tentang Pencegahan Bayi Berat Lahir Rendah(BBLR) berdasarkan Pendidikan SD yang berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (50%), yang berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (50%), Pendidikan SMP yang berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (50%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (50%), Pendidikan SMA yang berpengetahuan baik sebanyak 10 orang (83%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (17%), dan yang berpendidikan SARJANA yang berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (50%), dan yang berpengetahuan cukup sebanyak 1 orang (50%).

**Tabel 5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil TM II Berdasarkan pekerjaan Tentang Pencegahan Bayi Berat Lahir Rendah(BBLR) Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021.**

No	Pekerjaan	Tingkat Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Total	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	IRT	12	75	3	18,7	1	6,3	16	100
2	PETANI	2	67	1	33	0	3	3	100
3	WIRASWASTA	0	0	1	100	0	1	1	100
		<b>14</b>	<b>70</b>	<b>5</b>	<b>25</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

**Sumber: Hasil Kuesioner 2021**

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa Tingkat pengetahuan ibu Hamil TM II Tentang Pencegahan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) berdasarkan Pekerjaan IRT yang berpengetahuan baik sebanyak 12 orang (75%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 3 orang (18,7%), yang berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (6,3%), Pekerjaan PETANI yang berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (67%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 1 orang (33%), dan Pekerjaan WIRASWASTA yang berpengetahuan cukup sebanyak 1 orang (100%).

**Tabel 6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Berdasarkan Paritas Tentang Pencegahan Bayi Berat Lahir Rendah(BBLR) Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021**

No	Paritas	Tingkat Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Total	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Primipara	12	67	5	28	1	5	18	100
2	Multipara	2	100	0	0	0	0	2	100
3	Grande Multipara	0	0	0	0	0	0	0	100
		<b>14</b>	<b>70</b>	<b>5</b>	<b>25</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Dari tabel 5.6 dapat dilihat bahwa Tingkat pengetahuan ibu hamil TM II tentang Pencegahan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) berdasarkan Paritas Primipara berpengetahuan baik 12 orang (67%), Berpengetahuan cukup 5 orang (28%), dan berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (5%), Berdasarkan Multipara berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (100%).

**Tabel 7 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Berdasarkan Sumber Informasi Tentang Pencegahan Bayi Berat Lahir Rendah(BBLR) Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021.**

No	Paritas	Tingkat Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Total	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	TS	10	71.42	3	21.42	1	7,16	14	100
2	ORTU	4	100	0	0	0	0	4	100
3	TEMAN	0	0	1	100	0	0	0	100
4	INTERNET	0	0	1	100	0	0	0	100
		<b>14</b>	<b>70</b>	<b>5</b>	<b>25</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Dari tabel 5.7 dapat dilihat bahwa Tingkat pengetahuan ibu hamil TM II tentang Pencegahan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) berdasarkan Sumber Informasi Berdasarkan Tenaga kesehatan yang berpengetahuan baik sebanyak 10 orang (71,42%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 3 orang (21,42%), dan berpengetahuan kurang sebanyak 1

orang (7,16%), Berdasarkan ortu yang berpengetahuan baik sebanyak 4 orang (100%), Berdasarkan teman yang berpengetahuan cukup sebanyak 1 orang (100%), dan Berdasarkan internet yang berpengetahuan cukup sebanyak 1 orang (100%).

## PEMBAHASAN

**Pembahasan:** Hasil penelitian yang dilakukan peneliti Tentang Pencegahan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di Klinik Helen Tarigan pengetahuan yang baik sejumlah 14 orang (66,7%), berpengetahuan cukup sejumlah 5 orang (23,8%) dan yang berpengetahuan kurang sejumlah 1 orang (4,8%). Menurut asumsi peneliti bahwa sebagian responden memiliki pengetahuan yang baik, hal ini juga dipengaruhi oleh pendidikan dimana semakin tingginya pendidikan seseorang, maka pengetahuan juga akan semakin luas dan semakin mudah menerima informasi dan ide-ide dari orang lain. Sebaliknya bila ibu memiliki latar belakang pendidikan yang rendah pada umumnya mengalami kesulitan untuk menerima informasi.

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan ibu hamil tentang Pencegahan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Berdasarkan Pendidikan SD yang Berpengetahuan baik 1 orang (50%), berpengetahuan kurang 1 orang (50%), Pendidikan SMP Yang berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (50%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (50%), dan berdasarkan Pendidikan SMA yang berpengetahuan baik sebanyak 10 orang (83%), dan yang berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (17%), dan berdasarkan Pendidikan SARJANA yang Berpengetahuan baik 1 orang (50%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 1 orang (50%). Menurut asumsi peneliti bahwa pendidikan sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Dengan semakin tinggi pendidikan akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi tidak semua seseorang yang berpendidikan rendah berpengetahuan rendah pula, karena pengetahuan dapat diperoleh dari non Pendidikan seperti mendapatkan informasi dari media massa.

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan ibu hamil TM II tentang Pencegahan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Berdasarkan kategori IRT yang berpengetahuan baik sebanyak 12 orang (75%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 3 orang (18,7%), yang berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (6,3%), Berdasarkan kategori PETANI yang berpengetahuan baik 2 orang (67%), berpengetahuan cukup 1 orang (33%), dan berdasarkan pekerjaan sebagai WIRASWASTA berpengetahuan cukup sebanyak 1 orang (100%). Menurut asumsi peneliti bahwa pekerjaan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Dimana ibu yang bekerja akan dapat berbuat yang bernilai, bermanfaat dan memperoleh berbagai pengalaman. Selain itu, pekerjaan juga mempengaruhi daya pikir seseorang, sehingga mampu memperoleh sumber informasi yang lebih banyak untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Sehingga ibu dapat merawat anaknya lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan ibu tentang Pencegahan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) berdasarkan usia < 20 Tahun yang berpengetahuan baik 1 orang (100%), Berdasarkan usia 20-35 tahun yang berpengetahuan baik sebanyak 11 orang (65%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 5 orang (29%), dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (6%), dan Berdasarkan usia > 35 tahun yang berpengetahuan baik 2 orang (100%).

Menurut asumsi peneliti bahwa usia sangat mempengaruhi pengetahuan dalam polapikirdan dayat angkapse seseorang. Semakin dewasa seseorang maka semakin meningkatkan pengetahuanseseorang.

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan ibu hamil tentang Pencegahan Bayi Berat Lahir Rendah(BBLR) berdasarkan paritas Primipara yang berpengetahuan baik 12 orang (67%), Berpengetahuan cukup 5 orang (28%), yang berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (5%), dan Berdasarkan Multipara berpengetahuan baik 2 orang (100%). Menurut asumsi peneliti semakin banyak ibu memiliki anak maka semakin baik pula pengetahuan seseorang ibu seiring dengan pengalaman hidup, pengetahuan dan keyakinan yang lebih matang untuk memperlihatkan dan merawat anaknya.

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan ibu hamil tentang Pencegahan Bayi Berat Lahir Rendah(BBLR) berdasarkan sumber informasi yaitu TENAGA KESEHATAN yang berpengetahuan baik 10 orang (71,42%), Berpengetahuan cukup 3 orang (21,42%), yang berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (7,16%), Berdasarkan ORANG TUA yang berpengetahuan baik 4 orang (100%), berdasarkan TEMAN yang berpengetahuan cukup sebanyak 1 orang (100%), dan berdasarkan INTERNET yang berpengetahuan cukup sebanyak 1 orang (100%).

## **KESIMPULAN**

**Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa :

Dari 20 responden Ibu Hamil TM II di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021 yang berpengetahuan baik sejumlah 14 orang (66,7%), berpengetahuan cukup sejumlah 5 orang (23,8%), dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (4,8%).

Dari 20 responden Ibu Hamil TM II di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021 berdasarkan pendidikan Sarjana yang Berpengetahuan baik 1 orang (50%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 1 orang (50%), Pendidikan SD yang Berpengetahuan baik 1 orang (50%), berpengetahuan kurang 1 orang (50%), Pendidikan SMP Yang berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (50%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (50%), dan berdasarkan pendidikan SMA yang berpengetahuan baik sebanyak 10 orang (83%), dan yang berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (17%).

Dari 20 responden Ibu Hamil TM II di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021 berdasarkan Pekerjaan sebagai Wiraswasta berpengetahuan cukup sebanyak 1 orang (100%), Berdasarkan kategori petani yang berpengetahuan baik 2 orang (67%), berpengetahuan cukup 1 orang (33%), Berdasarkan kategori IRT yang berpengetahuan baik sebanyak 12 orang (75%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 3 orang (18,7%), dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (6,3%).

Dari 20 responden Ibu Hamil TM II di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021 berdasarkan Umur < 20 Tahun yang berpengetahuan baik 1 orang (100%), Berdasarkan usia >35 tahun yang berpengetahuan baik 2 orang (100%), Berdasarkan usia 20-35 tahun yang berpengetahuan baik sebanyak 11 orang (65%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 5 orang (29%), dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (6%).

Dari 20 responden Ibu Hamil TM II di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021 berdasarkan paritas Primipara yang berpengetahuan baik 12 orang (67%), Berpengetahuan cukup 5 orang (28%), yang berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (5%), dan Berdasarkan Multipara berpengetahuan baik 2 orang (100%).

Dari 20 responden Ibu Hamil TM II di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021 berdasarkan sumber informasi yaitu tenaga kesehatan yang berpengetahuan baik 10 orang (71,42%), Berpengetahuan cukup 3 orang (21,42%), yang berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (7,16%), Berdasarkan orang tua yang berpengetahuan baik 4 orang (100%), berdasarkan teman yang berpengetahuan cukup sebanyak 1 orang (100%), dan berdasarkan internet yang berpengetahuan cukup sebanyak 1 orang (100%).

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Wawan & Dewi M. (2019). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Statistik, B. P., Kesehatan, K., & USAID. (2018). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017*. In September 2018. Jakarta. Dinas Kesehatan Polewali Mandar 2016.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara, 2016. *Profil Kesehatan Sulawesi Tenggara Tahun 2015*.
- Elisabeth siwi walyani, (2019). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Ferdiyus. (2019). *PROFIL KESEHATAN ACEH 2018*. In M. M. Yusuf, ST, M. Henny Maulida, ST, S. Henny Maryanti, S. Ori Vertika, S. Suhaimi, & A. Safrizal (Eds.), *DINAS KESEHATAN*. Aceh: Pemerintah Aceh. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Hartiningrum, I., & Fitriyah, N. (2019). *Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2016*. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 7(2), 97–104. <https://doi.org/10.20473/jbk.v7i2.2018.97-104>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia 2015* (D. Budijanti, Yudianto, B. Hardhana, & T. A. Soenardi, Eds.). Jakarta: 2016.
- Pencegahan dan pengendalian BBLR diIndonesia. (2020). *Indonesian Journal Of Health Development*, 175-182.
- Profil Kesehatan Indonesia. (2018). *Health Statistiks*, 1-556.
- Proverawati, A. (2018). *Berat Badan Lahir Rendah*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- WHO. (2014a). *Low Birth Weight Policy Brief*.
- Notoatmodjo S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta :PT Rineka Cipta.
- Reni, d. (2015). *Gambaran Frekuensi Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil Yang Melahirkan Bayi Berat Lahir Rendah*.
- Mubarak, (2008). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Resiko Kejadian BBLR*.